

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis kesalahan. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesalahan yang dilakukan oleh responden dalam menulis cara baca kanji yang memiliki *chou-on*. Setelah mengetahui kesalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kombinasi, yaitu penggunaan metode kuantitatif dan metode kualitatif yang digunakan bersama-sama untuk memperoleh data yang lengkap, valid, konsisten dan objektif (Sugiyono, 2011:404). Strategi yang digunakan dalam pendekatan kombinasi ini menggunakan strategi *eksplanatoris sekuensial*. Creswell (2009:316) menjelaskan bahwa pada tahap pertama strategi *eksplanatoris sekuensial* yaitu mengumpulkan data dan analisis data kuantitatif, dan tahap kedua mengumpulkan data dan analisis data kualitatif untuk memperkuat hasil analisis data kuantitatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, metode kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama mengenai kategori bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa. Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisis data hasil tes sampel. Setelah diteliti, peneliti mengubahnya ke dalam bentuk data kemudian dihitung menggunakan rumus statistik agar mendapatkan hasil yang valid. Sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai tipe-tipe kesalahan berdasarkan faktor yang memengaruhi kesalahan mahasiswa saat menuliskan cara baca kanji yang memiliki *chou-on*. kemudian peneliti menjabarkan hasil dari wawancara tersebut menggunakan deskripsi kata-kata.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini dibagi dua, yaitu :

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek penelitian, populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2016-2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah total 36 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015:11) sampel yang baik yaitu sampel yang mampu mewakili jumlah populasi. Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel dari mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2016-2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 85% maka jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini sebanyak 31 orang.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2015:12) bahwa terdapat saran tentang ukuran sampel, salah satu di antaranya yaitu ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *random purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015:11). Pertimbangan tersebut yaitu seluruh anggota populasi telah mengikuti mata kuliah kanji N3.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes dan non tes.

1. Tes

Untuk mendukung data dari referensi yang telah didapat, peneliti juga mengumpulkan data dari instrumen berupa tes. Tes yang diberikan merupakan tes isian. Peneliti meminta responden menuliskan cara baca kanji yang memiliki *chou-on* menggunakan *hiragana*.

2. Non-tes

Pada penelitian ini instrumen non tes yang digunakan yaitu wawancara. Wawancara yang diberikan berupa wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan untuk mengetahui tipe kesalahan berdasarkan faktor yang memengaruhi kesalahan sampel. Wawancara ini diberikan secara langsung kepada sampel yang menjawab soal tes dengan kurang tepat.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa tes dan wawancara. Tes yang diberikan berupa soal isian tentang bagaimana menulis cara baca kanji yang memiliki *chou-on*. Sedangkan wawancara yang diberikan merupakan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan saat menuliskan cara baca kanji yang memiliki *chou-on*.

1. Tes

a. Ruang Lingkup Materi Tes

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan buku *Nihongo So-Matome Kanji N3* dan *Nihongo So-Matome Goi N3* untuk menentukan ruang lingkup tes. Materi yang diambil dari bab 1 sampai bab 6 *Nihongo So-Matome Kanji N3* dan bab 1 *Nihongo So-Matome Goi N3*. Peneliti menemukan sebanyak 167 kanji dan menggunakan 20 kanji *jukugo* dan kanji *okurigana* yang memiliki *chou-on* sebagai soal tes.

b. Kisi-Kisi Tes

Kisi-kisi tes digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun soal tes. Sebagaimana yang terdapat pada tabel kisi-kisi di bawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Soal Tes

No	Kisi-Kisi Tes	Butir Soal
1	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>uu</i> , deret huruf ta, memiliki <i>youon</i> yu	駐車 (ちゅうしゃ) <i>Chuusya</i>
2	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> belakang berbunyi <i>uu</i> , deret huruf ya	左右 (さゆう) <i>Sayuu</i>
3	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>uu</i> , deret huruf ya	遊園地 (ゆうえんち) <i>Yuuenchi</i>
4	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>oo</i> , deret huruf a, dibaca <i>kun-yomi</i>	大型 (おおがた) <i>Oogata</i>
5	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>uu</i> , deret huruf ga, memiliki <i>youon</i> yu setelah <i>chou-on</i> ada <i>chou-on</i> berbunyi <i>uu</i> , deret huruf na, memiliki <i>youon</i> yu	牛乳 (ぎゅうにゅう) <i>Gyuunyuu</i>
6	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> belakang berbunyi <i>ei</i> , deret huruf ka	関係 (かんけい) <i>Kankei</i>
7	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> belakang berbunyi <i>ei</i> , deret huruf ta	安定 (あんてい) <i>Antei</i>
8	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>uu</i> , deret huruf ka, setelah <i>chou-on</i> ada <i>chou-on</i> berbunyi <i>ou</i> , deret huruf ka	営業 (えいぎょう) <i>Eigyuu</i>

No	Kisi-Kisi Tes	Butir Soal
9	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>ei</i> , deret huruf sa	正確 (せいかく) <i>Seikaku</i>
10	Penulisan Kanji dan <i>okurigana</i> <i>chou-on</i> berbunyi <i>oo</i> , deret huruf ka	凍る (こおる) <i>Kooru</i>
11	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> belakang berbunyi <i>uu</i> , deret huruf ka	野球 (やきゅう) <i>Yakyuu</i>
12	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> belakang berbunyi <i>ou</i> , deret huruf ra	無料 (むりょう) <i>Muryou</i>
13	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>ei</i> , deret huruf ka, setelah <i>chou-on</i> ada <i>chou-on</i> berbunyi <i>ei</i> , deret huruf <i>ei</i>	経営 (けいえい) <i>Keiei</i>
14	Penulisan <i>jukugo</i> 4 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>ou</i> , deret huruf a, setelah <i>chou-on</i> ada <i>chou-on</i> berbunyi <i>ou</i> , deret huruf da	横断歩道 (おうだんほどう) <i>Oudan hodou</i>
15	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>ou</i> , deret huruf ha	表現 (ひょうげん) <i>Hyougen</i>
16	Penulisan <i>jukugo</i> 3 kanji <i>chou-on</i> tengah berbunyi <i>ou</i> , deret huruf za, memiliki <i>youon</i> yo	非常口 (ひじょうぐち) <i>Hijyounguchi</i>
17	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> belakang berbunyi <i>ou</i> , deret huruf ba	文法 (ぶんぽう) <i>Bunpou</i>

No	Kisi-Kisi Tes	Butir Soal
18	Penulisan <i>jukugo</i> 2 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>uu</i> , deret huruf <i>sa</i> , setelah <i>chou-on</i> ada <i>chou-on</i> berbunyi <i>ou</i> , deret huruf <i>ra</i> , memiliki <i>youon yo</i>	終了 (しゅりょう) <i>Shuuryou</i>
19	Penulisan <i>jukugo</i> 3 kanji <i>chou-on</i> depan berbunyi <i>ou</i> , deret huruf <i>ta</i> , <i>youon yo</i> , setelah <i>chou-on</i> ada <i>chou-on</i> berbunyi <i>ou</i> , deret huruf <i>ka</i> , memiliki <i>youon yo</i>	調味料 (ちょうみりょう) <i>Choumiryou</i>
20	Penulisan Kanji dan <i>okurigana chou-on</i> berbunyi <i>oo</i> , deret huruf <i>a</i>	大さじ (おおさじ) <i>Oosaji</i>

c. Bentuk Tes

Bentuk tes yang diberikan berupa tes isian. Peneliti memberikan 20 soal mengenai kanji *jukugo* dan kanji *okurigana* yang memiliki *chou-on*. Kemudian responden diminta untuk menuliskan cara baca kanji tersebut dengan menggunakan *hiragana*.

d. Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum menyebarkan tes, peneliti melakukan uji coba instrumen terhadap sebagian kecil populasi. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang terdapat dalam tes dapat memenuhi data yang ingin diteliti, kemudian untuk mengurangi terjadinya perintah pengisian soal yang kurang jelas.

1) Tingkat kesulitan

$$TK = \frac{SkA + SkB - (2n \times Skmin)}{2n \times (Skmak - Skmin)}$$

(Sutedi, 2009: 216)

Keterangan :

TK : Tingkat Kesulitan

SkA : Jumlah skor Jawaban Kelompok Atas

SkB : Jumlah skor Jawaban Kelompok Bawah

n : Jumlah Sampel Kelompok Atas dan Kelompok Bawah

Sk mak : Skor maksimal

Sk min : Skor minimal

Tabel 3.2
Penafsiran Angka Tingkat kesulitan

Rentang Angka	Tafsiran
0,00 ~ 0,25	Sukar
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Mudah

Tabel 3.3
Tingkat Kesulitan Soal

Nomor Soal	Tingkat kesulitan	Keterangan	Nomor Soal	Tingkat kesulitan	Keterangan
1	0,83	mudah	11	0,50	Sedang
2	0,50	sedang	12	0,67	Sedang
3	0,00	sukar	13	0,50	Sedang
4	0,67	sedang	14	0,17	Sukar
5	0,67	sedang	15	0,67	Sedang
6	0,83	mudah	16	0,83	Mudah
7	0,83	mudah	17	1,00	Mudah
8	0,33	sedang	18	0,00	Sukar
9	0,50	Sedang	19	0,33	Sedang
10	0,00	Sukar	20	1,00	Mudah

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan dalam soal tes tersebut terdapat 6 soal mudah, 10 soal sedang dan 4 soal sukar.

2) Daya pembeda

$$DP = \frac{SkA - SkB}{n(Sk_{mak} - Sk_{min})}$$

(Sutedi, 2009: 217)

Keterangan :

DP : Daya Pembeda

SkA : Jumlah skor Jawaban Kelompok Atas

SkB : Jumlah skor Jawaban Kelompok Bawah

n : Jumlah Sampel Kelompok Atas dan Kelompok Bawah

Sk mak : Skor maksimal

Sk min : Skor minimal

Tabel 3.4

Penafsiran Angka Daya Pembeda

Rentang Angka	Tafsiran
0,00 ~ 0,25	rendah (lemah)
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	tinggi (kuat)

Tabel 3.5
Daya Pembeda Soal Tes

Nomor Soal	Daya Pembeda	Keterangan	Nomor Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,33	sedang	11	1	Kuat
2	0,33	sedang	12	0,00	Lemah
3	0,00	lemah	13	1	Kuat
4	0,67	sedang	14	0,33	Sedang
5	0,00	lemah	15	0,67	Sedang
6	0,33	sedang	16	0,33	Sedang
7	0,33	sedang	17	0,00	Lemah
8	0,67	sedang	18	0,00	Lemah
9	0,33	sedang	19	0,67	Sedang
10	0,00	lemah	20	0,00	Lemah

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa daya pembeda dalam soal tes tersebut terdapat 2 soal kuat, 11 soal sedang, dan 7 soal lemah.

3) Uji validitas

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{Sdx^2 + Sdy^2}{n - 2}}}$$

(Sutedi, 2009 : 218)

Keterangan :

t = nilai t hitung

Mx = mean variabel x

My = mean variabel y

Sdx = standar deviasi variabel x

Sdy = standar deviasi variabel y

Mencari Mx dan My menggunakan rumus :

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$My = \frac{\Sigma Y}{N}$$

(Sutedi, 2009 : 218)

Keterangan :

Mx = mean variabel x

My = mean variabel y

ΣX = jumlah total variabel x

ΣY = jumlah total variabel y

N = jumlah sampel

Setelah itu mencari standar deviasi variabel x dan y menggunakan rumus :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N} - Mx^2}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2}{N} - My^2}$$

(Sutedi, 2009 : 219)

Keterangan :

Sdx = standar deviasi variabel x

Sdy = standar deviasi variabel y

ΣX^2 = jumlah total variabel x dikuadratkan

ΣY^2 = jumlah total variabel y dikuadratkan

Untuk mengetahui validitas soal tersebut, peneliti melakukan dua kali ujicoba instrumen dengan menggunakan soal yang berbeda. Peneliti menggunakan hasil skor tes pertama sebagai x dan hasil skor tes kedua sebagai y untuk membandingkan hasil antara kedua tes tersebut. Dengan jumlah sampel 10 orang, dan derajat kebebasan 5%, bila nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. Setelah tes tersebut dihitung, didapatkan hasil t hitung sebesar -1,26, sampel (n) = 10-1 = 9, derajat kebebasan 5% dengan nilai t tabel 2,26. Karena hasil t hitung < t tabel, -1,26 < 2,26, maka dapat disimpulkan bahwa antara soal tes pertama dan tes kedua tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrumen.

4) Uji reliabilitas

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

(Sutedi, 2009 : 225)

Keterangan :

r = Angka koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butir soal

$\sum Si^2$ = jumlah varian seluruh butir soal

St^2 = varian total

Mencari Si^2 setiap soal :

$$Si^2 = \left(\sum (X)^2 - \frac{\sum X^2}{N} \right) : N$$

(Sutedi, 2009 : 227)

Mencari St^2

$$St^2 = \left(\sum ST^2 - \frac{\sum (ST)^2}{N} \right) : N$$

(Sutedi, 2009 : 227)

Untuk mengetahui reliabilitas dari tes tersebut peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan jumlah sampel 10 orang dan taraf signifikansi 5%. Bila r lebih besar atau sama dengan r tabel dapat diartikan bahwa korelasi signifikan dan instrumen reliabel. Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, hasil r hitung yang didapatkan sebesar 0,733, taraf signifikansi 5 % dengan nilai r tabel 0,632. Karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel, $0,733 > 0,632$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan berdasarkan tabel korelasi, koefisien reliabilitas soal sebesar 0,733 termasuk ke dalam kategori kuat.

- e. Setelah soal tes dianggap memenuhi kriteria tes yang baik, peneliti pun melakukan penyebaran soal tes, pengambilan data dan mengolah data yang telah didapatkan.

2. Wawancara

a. Ruang Lingkup Wawancara

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua. Wawancara ini dilakukan satu kali dan hanya diberikan kepada responden yang memiliki kesalahan pada saat menjawab soal tes. Bentuk wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, peneliti memberikan lima soal berhubungan dengan tipe-tipe kesalahan berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kesalahan yang dihadapi oleh responden saat menuliskan cara baca kanji yang memiliki *chou-on*. Kemudian berdasarkan dengan hasil wawancara, peneliti mengkategorikan tipe kesalahan sesuai dengan teori tipe-tipe kesalahan yang dikemukakan oleh Richard (1970) pada pemaparan Bab II.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan peneliti untuk wawancara adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah	Variabel	Nomor Pertanyaan
2	Faktor yang menyebabkan responden mengeluarkan jawaban yang dianggap salah saat menuliskan <i>chou-on</i>	1
	Pendapat responden terhadap tingkat kesulitan penulisan <i>chou-on</i>	2
	Latar belakang responden dalam pembelajaran <i>chou-on</i>	3
	Pendapat responden terhadap tingkat kesulitan kanji ber <i>chou-on</i> berdasarkan peringkat kesalahan	4

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Tes

Pada penelitian ini peneliti membagi dua teknik, yaitu teknik analisis data tes dan teknik analisis data wawancara. Setelah memperoleh data dari hasil tes, hasil tersebut diolah menggunakan langkah-langkah berikut.

a. Pengumpulan Data

Memeriksa hasil jawaban yang telah dilakukan oleh responden untuk menghitung jumlah jawaban benar dan salah berdasarkan jumlah jawaban soal tes.

b. Penghitungan Tingkat Kesalahan

Memeringkat kesalahan yang terjadi pada soal tes sesuai dengan frekuensi terjadinya kesalahan. Peneliti memberikan nilai untuk setiap jawaban dengan kriteria 1 = benar 0 = salah, tidak menjawab. Kemudian untuk menghitung persentase kesalahan jawaban dari tiap butir soal, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2013:54)

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi jawaban salah

N : jumlah responden

c. Pembahasan kesalahan tiap butir soal

Membahas hasil jawaban salah yang terdapat pada setiap butir soal.

d. Kategori kesalahan

Mengelompokkan kesalahan dan mengidentifikasi kesalahan berdasarkan bentuk kesalahan yang terjadi.

2. Analisis Data Hasil Wawancara

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis hasil wawancara yaitu sebagai berikut.

- a. Setelah menganalisis hasil tes, peneliti memberikan kategori jenis kesalahan.
- b. Melakukan wawancara berdasarkan kategori kesalahan yang ada.
- c. Menghubungkan antara faktor penyebab kesalahan dengan kriteria tipe kesalahan.

F. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Data Tes

Setelah memperoleh data dari hasil tes, berdasarkan hasil tersebut temuan yang didapatkan disajikan sebagai berikut :

a. Hasil Tes

Setelah menyebarkan tes kepada responden, hasil yang didapatkan dari 20 soal tes yang dikerjakan oleh 31 responden memiliki total butir jawaban 620. Setelah soal tersebut dianalisis, terdapat 110 butir jawaban salah dan 37 soal yang tidak dijawab, dengan total 147 butir jawaban. Dengan hasil persentase sebagai berikut.

Diagram 3.1
Persentase Hasil Analisis Tes



Bila dipersentasekan maka hasil antara jawaban benar dan salah, lebih dari setengah responden dapat menjawab benar. Sedangkan sebagian kecil responden menjawab salah dan tidak menjawab.

b. Peringkat Kesalahan

Berdasarkan persentase kesalahan tersebut, peneliti memberikan peringkat pada nomor-nomor yang memiliki tingkat kesalahan tertinggi hingga terendah. Untuk menghitung peringkat kesalahan, peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2013:54)

Keterangan :

P : persentase

f : frekuensi jawaban salah

N : jumlah responden

Kemudian didapatkan hasil seperti yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Peringkat Kesalahan Tiap Butir Soal

Peringkat	Nomor Soal	Soal	Presentase (%)
1	10	凍る	48,4 %
2	14	横断歩道	48,4 %
3	19	調味料	45,2 %
4	18	終了	41,9 %
5	3	遊園地	38,7 %

6	4	大型	32,3 %
7	17	文法	32,3 %
8	5	牛乳	22,6 %
9	11	野球	22,6 %
10	1	駐車	16,1 %
11	2	左右	16,1 %
12	7	安定	16,1 %
13	12	無料	16,1 %
14	16	非常口	16,1 %
15	8	営業	12,9 %
16	9	正確	12,9 %
17	13	経営	12,9 %
18	15	表現	12,9 %
19	20	大さじ	9,7 %
20	6	関係	3,2 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa peringkat kesalahan dengan tingkat kesalahan tertinggi terdapat pada soal nomor 10 yaitu soal 凍る *kooru* dan 14 yaitu 横断歩道 *oudan hodou* dengan nilai 48,4%. Sedangkan peringkat kesalahan dengan tingkat kesalahan terendah terdapat pada soal nomor 6 yaitu kanji 関係 *kankei*, dengan nilai 3,2%.

c. Pembahasan Tiap Butir Soal

Setelah mengetahui peringkat kesalahan tiap butir soal, peneliti menganalisis kesalahan-kesalahan yang dilakukan responden pada tiap

butir soal, adapun hasil dari analisis kesalahan tiap butir soal adalah sebagai berikut.

1) Soal 1 : 駐車 *chuusya* ‘tempat parkir’

Tabel 3.8
Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 駐車

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
駐車	ちゅうしゃ	ちょうしゃ	1	16,1 %
		ちゅしゃ	1	
		ばしゃ	3	
Total Jawaban Salah			5	

Jika melihat tabel di atas, kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini yaitu penulisan *chou-on* berbunyi *uu*. Satu responden menjawab ちょうしゃ *chousya*, satu responden menjawab ちゅしゃ *chusya*, dan tiga responden menjawab ばしゃ *basya*. Untuk jawaban ちょうしゃ *chousya*, responden tersebut sudah mengetahui cara membaca kanji yang memiliki *chou-on* hanya salah saat menuliskan *youon*, sedangkan yang menjawab ちゅしゃ *chusya*, responden sudah mengetahui cara baca kanji dengan tepat, hanya kurang menuliskan *chou-on*nya saja. Responden yang menjawab ばしゃ *basya*, tertukar antara menulis cara baca ちゅうしゃ *chuusya* dan ばしゃ *basya*, karena sama-sama memiliki kanji yang dibaca しゃ *sya*.

2) Soal 2 : 左右 *sayuu* ‘kanan kiri’

Tabel 3.9
Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 左右

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
左右	さゆう	さいゆう	2	16,1 %
		れいゆう	1	
		そんざい	1	
		さゆ	1	
Total Jawaban Salah			5	

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini yaitu penulisan *chou-on* berbunyi *uu*. Dua responden menjawab さいゆう *saiyu*, satu responden menjawab れいゆう *reiyuu*, satu responden menjawab そんざい *sonzai*, dan satu responden menjawab さゆ *sayu*. Total yang menjawab salah sebanyak 5 responden. Bagi yang menjawab さいゆう *saiyuu* dan れいゆう *reiyuu* sudah mengetahui bahwa kanji tersebut memiliki *chou-on* berbunyi *uu*, hanya saja salah menuliskan cara baca sebelum *chou-on*. Responden yang menjawab さゆ *sayu* sudah mengetahui cara baca kanji dengan tepat, hanya saja kurang menuliskan *chou-on* berbunyi *uu* saja. Sedangkan yang menjawab そんざい *sonzai*, tidak mengetahui cara baca kanji tersebut

3) Soal 3 : 遊園地 *yuuenchi* ‘taman bermain’

Tabel 3.10

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 遊園地

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
遊園地	ゆうえんち	ゆえんち	7	38,7 %
		ゆうえち	2	
		かんこうち	3	
Total Jawaban Salah			12	

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini yaitu penulisan *chou-on* berbunyi *uu*. Delapan responden menjawab ゆえんち *yuenchi*, satu responden menjawab ゆうえち *yuuetchi*, dan tiga responden menjawab かんこうち *kankouchi*. Responden yang menjawab ゆえんち *yuenchi* sudah mengetahui cara baca kanji tersebut, hanya kurang menuliskan *chou-on* berbunyi *uu* saja. Responden yang menjawab ゆうえち *yuuetchi*, sudah menuliskan *chou-on* dengan benar, hanya saja kekurangan kata yang menyebabkan salah. Sedangkan yang menjawab かんこうち *kankouchi*, salah menafsirkan antara kanji ゆうえんち *yuuenchi* dan かんこうち *kankouchi*.

4) Soal 4 : 大型 *oogata* ‘ukuran besar’

Tabel 3.11

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 大型

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
大型	おおがた	おうがたけい	1	32,3 %
		たいげん	3	
		たいけい	1	
		たいせい	3	
		tidak menjawab	2	
Total Jawaban Salah			10	

Pada soal ini responden diminta menuliskan *chou-on* berbunyi *oo*, dari kanji yang dibaca *kun-yomi*. Berdasarkan tabel di atas, jumlah persentase kesalahan pada soal ini juga terbilang besar, yaitu sebanyak 32,3%. Hal ini terjadi karena sepuluh orang responden melakukan kesalahan saat menjawab. Pada soal ini satu responden menjawab おうがたけい *ougatakei*, responden tersebut menjawab dengan menggabungkan antara がた *gata* dan けい *kei*, walaupun menuliskan *chou-on*, namun bunyi tersebut kurang tepat, bunyi yang benar menggunakan おお bukan おう. Tiga orang responden menjawab たいげん *taigen*, satu orang responden menjawab たいけい *taikei*, dan tiga orang menjawab たいせい *taisei*. Beberapa responden tersebut melakukan kesalahan karena menuliskan cara baca *on-yomi* bukan *kun-yomi*. Sedangkan bagi dua orang responden yang tidak mengetahui cara baca kanji tersebut, memilih tidak menjawab sama sekali.

5) Soal 5 : 牛乳 *gyuunyuu* ‘susu sapi’

Tabel 3.12

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 牛乳

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
牛乳	ぎゅうにゅう	ぎゅうにゅう	2	22,6 %
		ぎゅにゅう	1	
		きゅうにゅう	3	
		tidak menjawab	1	
Total Jawaban Salah			7	

Pada soal ini responden diminta untuk menuliskan cara baca kanji yang memiliki *chou-on* lebih dari satu, dan *chou-on* tersebut berbunyi *uu*. Berdasarkan tabel di atas, terdapat tujuh responden yang menjawab dengan kurang tepat. Dua responden menjawab *ぎゅうにゅう* *gyuunyu*, satu responden menjawab *ぎゅにゅう* *gyunyuu*. Bagi yang menjawab *ぎゅうにゅう* *gyuunyu* dan *ぎゅにゅう* *gyunyuu*, sudah mengetahui bahwa kanji tersebut memiliki *chou-on*. Namun *chou-on* yang dituliskan tidak lengkap, ada yang menulis dibagian depan saja dan ada yang bagian belakang saja. Sedangkan tiga orang responden menjawab *きゅうにゅう* *kyuunyu*. Ketiga responden tersebut sudah menuliskan *chou-on* dalam cara baca kanji tersebut dengan tepat, hanya saja kurang memperhatikan penulisan dengan baik sehingga saat menulis *ぎゅう* *gyuu* menjadi *きゅう* *kyuu*.

6) Soal 6 : 関係 *kankei* ‘hubungan’

Tabel 3.13

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 関係

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
関係	かんけい	tidak menjawab	1	3,2 %
Total Jawaban Salah			1	

Berdasarkan tabel di atas, soal nomor 6 merupakan soal dengan persentase kesalahan paling rendah yaitu 3,2 %. Hal ini terjadi bukan karena responden salah dalam mengisi soal tersebut, namun ada satu responden yang tidak menjawab soal tersebut.

7) Soal 7 : 安定 *antei* ‘stabil’

Tabel 3.14

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 安定

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
安定	あんてい	よてい	2	16,1 %
		あんたい	3	
Total Jawaban Salah			5	

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini yaitu penulisan *chou-on* berbunyi *ei*. Terdapat dua responden yang menjawab よてい *yotei*. Hal ini terjadi karena responden kurang teliti saat menjawab sehingga tertukar antara あんてい *antei* dan よて

い yotei. Namun mereka tetap menjawab *chou-on* bunyi *ei* dengan tepat. Sedangkan ada tiga responden yang menjawab あんたい *antai*. Responden dapat menjawab salah satu kanji dengan tepat, dan pada jawaban tersebut tidak ada *chou-onnya*.

8) Soal 8 : 営業 *eigyō* ‘urusan’

Tabel 3.15

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 営業

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
営業	えいぎょう	こうぎょう	1	12,9 %
		こうじょう	1	
		さんぎょう	1	
		tidak menjawab	1	
Total Jawaban Salah			4	

Pada soal nomor 8 membahas mengenai penulisan *chou-on* berbunyi *ei* dan *ou* secara bersamaan. Berdasarkan tabel di atas, hanya ada empat responden yang menjawab soal dengan kurang tepat. Jawaban responden tersebut yaitu satu orang menjawab こうぎょう *kougyō*, walaupun dapat menuliskan *chou-on* dengan benar, namun kata sebelumnya kurang tepat, sehingga jawaban tersebut salah. Satu responden menjawab こうじょう *koujō*, karena salah menafsirkan cara baca kanji えいぎょう *eigyō* menjadi こうじょう *koujō*. Satu responden menjawab さんぎょう *sangyō*, sama seperti responden yang menjawab こうぎょう *kougyō*. Walaupun benar menuliskan

chou-on, namun kata sebelumnya salah. Sedangkan ada satu responden yang tidak menjawab soal tersebut.

9) Soal 9 : 正確 *seikaku* ‘tepat’

Tabel 3.16

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 正確

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
正確	せいかく	せっかく	2	12,9 %
		せいかん	2	
Total Jawaban Salah			4	

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini yaitu penulisan *chou-on* berbunyi *ei*. Dua responden menjawab *せっかく sekkaku* dan dua responden menjawab *せいかん seikan*. Bagi yang menjawab *せっかく sekkaku* walaupun kanji yang di belakang benar cara bacanya, tetapi sebelum kata tersebut tidak *chou-on*. Tidak jauh berbeda dengan jawaban responden sebelumnya, yang menjawab *せいかん seikan*, sudah menjawab *chou-on* dengan benar, namun salah saat menuliskan cara baca kanji setelahnya.

10) Soal 10 : 凍る *kooru* ‘membeku’

Tabel 3.17

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 凍る

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Jumlah Jawaban salah	Persentase (%)
凍る	こおる	こうる	6	48,4 %
		tidak menjawab	9	
Total Jawaban Salah			15	

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini mengenai penulisan kanji dan *okurigana* yang memiliki *chou-on* berbunyi *ou*. Nomor 10 merupakan soal yang paling banyak terjadi kesalahan, karena persentasenya sebesar 48,4 %. Hal ini terjadi karena 15 responden menjawab soal tersebut dengan kurang tepat. Sebanyak enam responden menjawab こうる *kouru* dan sembilan responden tidak menjawab soal tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, untuk menuliskan cara baca kanji dan *okurigana* yang memiliki *chou-on* memiliki tingkat kesalahan yang cukup tinggi.

11) Soal 11 : 野球 *yakyuu* 'baseball'

Tabel 3.18

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 野球

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
野球	やきゅう	やっきゅう	1	22,6 %
		やきゅ	2	
		tidak menjawab	4	
Total Jawaban Salah			7	

Soal nomor 11 mengenai penulisan *chou-on* berbunyi *uu* yang diikuti dengan *youon*. Jawaban responden berdasarkan tabel di atas, dua responden menjawab やきゅ *yakyu*. Satu responden menjawab やっきゅう *yakkyuu* dan empat responden tidak menjawab soal tersebut. Responden yang menjawab やきゅ *yakyu* sudah mengetahui cara baca kanji tersebut, namun kurang teliti dan tidak menuliskan *chou-on*. Bagi yang menjawab やっきゅう *yakkyuu*, responden sudah mengetahui cara baca kanji dan letak *chou-on*, namun salah saat menuliskan cara baca sebelum *chou-on*.

12) Soal 12 : 無料 *muryou* ‘gratis’

Tabel 3.19

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 無料

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
無料	むりょう	むりよ	4	16,1 %
		おりょう	1	
Total Jawaban Salah			5	

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini yaitu penulisan *chou-on* berbunyi *ou* dengan tambahan *youon*. Kesalahan pada soal ini tidak begitu banyak, hanya ada empat responden yang menjawab むりよ *muryo* dan satu responden menjawab おりょう *oriyou*. Semua responden sudah mengetahui cara baca kanji tersebut, hanya pada responden yang menjawab むりよ *muryo* kekurangan *chou-on* pada akhir kata. Sedangkan yang menjawab おりょう *oriyou* salah dalam menuliskan cara baca kanji.

13) Soal 13 : 経営 *keiei* ‘manajemen’

Tabel 3.20

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 経営

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
経営	けいえい	tidak menjawab	4	12,9 %
Total Jawaban Salah			4	

Soal nomor 13 mengenai penulisan *chou-on* berbunyi *ei* yang berada di depan dan belakang kata. Berdasarkan tabel di atas, terdapat empat responden yang tidak menjawab soal tersebut.

14) Soal 14 横断歩道 *oudan hodou* ‘zebra cross’

Tabel 3.21

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 横断歩道

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
横断歩道	おうだんほど	おうだんほうど	1	48,4 %
		おうだんほ	1	
		おだんほど	1	
		おうだんほうど う	10	
		tidak menjawab	2	
Total Jawaban Salah			15	

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini yaitu penulisan *chou-on* berbunyi *ou*. Soal nomor 14 merupakan salah satu soal dengan persentase kesalahan yang tinggi, yaitu 48,4 %. Hal ini terjadi karena banyak responden yang salah menuliskan letak *chou-on*, kelebihan atau kekurangan saat menulis *chou-on* dan ada pula yang tidak menjawab soal nomor 14. Sebanyak sepuluh responden menjawab おうだんほうどう *oudan houdou*. Satu responden menjawab おうだんほうど *oudan houdo*, satu responden menjawab おうだんほ *oudan ho*, satu responden menjawab おだんほど *odan hodou*, dan dua responden tidak menjawab. Sepuluh orang responden sudah mengetahui cara baca kanji tersebut dan juga ada *chou-on* pada

kanji tersebut, namun banyak kata yang berakhiran *o*, membuat responden terkecoh dan kelebihan menulis *chou-on* menjadi おうだん ほうどう *oudan houdou*. Bagi responden yang menjawab おうだんほうど *oudan houdo*, responden salah meletakkan *chou-on*, seharusnya berada di depan dan belakang kata. Responden yang menulis おうだんほ *oudan ho*, kurang menuliskan *chou-on* di belakang kata.

15) Soal 15 : 表現 *hyougen* ‘ekspresi’

Tabel 3.22

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 表現

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
表現	ひょうげん	はっぴょう	1	12,9 %
		はっけん	3	
Total Jawaban Salah			4	

Soal nomor 15 mengenai penulisan *chou-on* berbunyi *ou* dengan adanya *youon yo*. Berdasarkan tabel di atas, kesalahan dalam menulis cara baca kanji tersebut yaitu, satu responden menjawab はっぴょう *happyou* dan tiga responden menjawab はっけん *hakken*. Empat responden tersebut salah menafsirkan kanji ひょうげん *hyougen* menjadi はっぴょう *happyou* dan はっけん *hakken*.

16) Soal 16 : 非常口 *hijyouguchi* ‘pintu darurat’

Tabel 3.23

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 非常口

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
非常口	ひじょうぐち	ひしょうぐち	2	16,1 %
		ひじうぐち	1	
		tidak menjawab	2	
Total Jawaban Salah			5	

Kesalahan yang dilakukan responden pada soal nomor 16 yaitu salah dalam menuliskan *chou-on* berbunyi *ou*. Berdasarkan tabel di atas, dua responden menjawab ひしょうぐち *hisyouguchi*, satu responden menjawab ひじうぐち *hijiuguchi*, dan dua responden tidak menjawab. Dua responden yang menjawab ひしょうぐち *hisyouguchi* sudah mengetahui cara baca kanji dan letak *chou-on* hanya kurang tepat dalam menulis, sehingga jawabannya menjadi salah. Satu responden yang menjawab ひじうぐち *hijiuguchi* salah karena tidak ada *chou-onnya*.

17) Soal 17 : 文法 *bunpou* ‘pola kalimat’

Tabel 3.24

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 文法

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
文法	ぶんぽう	ぶんけい	2	32,3 %
		ぶんぽ	5	
		さんぽ	3	
Total Jawaban Salah			10	

Soal nomor 17 mengenai penulisan *chou-on* berbunyi *ou*. Berdasarkan tabel di atas, terdapat lima responden yang menjawab *ぶんぽ* *bunpo*. Walaupun responden mengetahui cara membaca kanji tersebut, tapi saat menuliskan jawabannya menjadi kurang tepat, karena responden kurang menuliskan *chou-on*. Dua responden menjawab *ぶんけい* *bunkei*, responden salah menafsirkan kanji *ぶんぽう* *bunpou* menjadi *ぶんけい* *bunkei* karena sama-sama diawali kanji *ぶん* *bun*. Sedangkan tiga responden menjawab *さんぽ* *sanpo*, responden salah menafsirkan kata *ぶんぽう* *bunpou* menjadi *さんぽ* *sanpo*, karena memiliki akhiran yang sama yaitu *ぽ* *po*.

18) Soal 18 : 終了 *shuuryou* ‘selesai’

Tabel 3.25

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 終了

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
終了	しゅうりょう	しゅりよ	1	41,9 %
		じゅうりよ	1	
		しゅうりよ	3	
		お	1	
		りょうかい	2	
		tidak menjawab	5	
Total Jawaban Salah			13	

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini yaitu penulisan *chou-on* berbunyi *uu* dan *ou* setiap *chou-on* diawali *youon* *yu* dan *yo*. Bila melihat hasil persentase kesalahan sebesar 41,9 %, dapat dikatakan bahwa soal ini memiliki kesalahan yang cukup tinggi. Tiga responden menjawab しゅうりよ *shuuryo*. Responden mengetahui cara baca kanji tersebut, namun kurang saat menuliskan *chou-on* di akhir kata. Satu responden menjawab しゅりよ *shuryo*, berdasarkan jawaban tersebut responden mengetahui cara baca kanji, tapi tidak menuliskan *chou-on* sama sekali. Satu responden menjawab じゅうりよ *jyuuryo*, dan satu responden menjawab お *o*. Dua responden menjawab りょうかい *ryoukai*, responden salah menafsirkan kata しゅうりょう *shuuryou* dengan りょうかい *ryoukai*

karena terdapat kesamaan bunyi りょう *ryou* pada kata tersebut. Sedangkan lima responden tidak menjawab soal 18.

19) Soal 19 : 調味料 *choumiryou* ‘bumbu’

Tabel 3.26

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 調味料

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
調味料	ちょうみりょう	ちょうみか	1	45,2%
		ちゅうみか	3	
		しゅうみりょう	2	
		りょう	1	
		ちよみりょう	1	
		tidak menjawab	6	
Total Jawaban Salah			14	

Kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini yaitu penulisan *jukugo* tiga kanji yang memiliki *chou-on* berbunyi *ou* dibagian depan dan belakang kata. Berdasarkan tabel di atas, dengan persentase kesalahan 45,2 %, soal nomor 19 termasuk salah satu soal yang banyak kesalahannya. Hal ini dibuktikan dengan delapan jawaban responden yang kurang tepat dan enam responden yang tidak menjawab soal ini. Satu responden menjawab ちょうみか *choumika*, responden benar menulis *chou-on* depan, namun salah kata di akhir. Tiga responden menjawab ちゅうみか *chuumika*. Dua responden menjawab しゅうみりょう *shuumiryō*, pada bagian depan dan belakang sudah menuliskan

chou-on. Satu responden menjawab りょう *ryou*, dan satu responden menjawab ちょみりょう *chomiryou*, *chou-on* belakang sudah benar, namun kurang menulis *chou-on* depan. Sedangkan enam responden tidak menjawab soal nomor 19.

20) Soal 20 : 大さじ *oosaji* ‘ukuran sendok makan’

Tabel 3.27

Bentuk dan Frekuensi Kesalahan Penulisan 大さじ

Kanji	Cara Baca	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
大さじ	おおさじ	おさじ	1	9,7 %
		おうさじ	1	
		tidak menjawab	1	
Total Jawaban Salah			3	

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan yang dilakukan responden pada soal ini yaitu penulisan kanji dan *okurigana chou-on* berbunyi *oo*. Soal nomor 20 merupakan salah satu soal yang mudah, karena persentase kesalahannya hanya 9,7 % saja. Berdasarkan hasil tes, terdapat satu responden menjawab おさじ *osaji*, satu responden menjawab ousaji dan satu responden tidak menjawab. Kesalahan yang terjadi pada soal nomor 20 yaitu, tidak adanya *chou-on* seperti おさじ dan salah menuliskan *chou-on* おおさじ *oosaji* menjadi ousaji.

a. Kategori Kesalahan

Setelah membahas kesalahan tiap butir soal, peneliti memberikan kategori kesalahan berdasarkan deskripsi kesalahan yang terjadi. Seperti yang telah dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.28
Deskripsi Kategori Kesalahan

Kategori Kesalahan	Deskripsi Kategori kesalahan	Frekuensi	Contoh kesalahan
1	tidak menuliskan <i>chou-on</i>	31	ちゅしゃ、さゆ、ゆえんち、ぎゅうにゆ、ぎゆにゆう、やきゆ、むりよ、おうだんほ、おだんほどう、ぶんぽ、しゅりよ、しゅうりよ、ちよみりょう、おさじ
2	salah menuliskan <i>chou-on</i>	10	ちょうしゃ、こうる、しゅうみりょう、おうさじ
3	salah menulis cara baca kanji	36	ばしゃ、そんざい、かんこうち、おうがたけい、たいげん、たいけい、たいせい、あんたい、こうじょう、せっかく、おりょう、はっぴょう、はっけん、ひじうぐち、ぶんけい、さんぽ、お、りょうかい

4	salah meletakkan <i>chou-on</i>	10	おうだんほうどう
5	<i>chou-on</i> benar, salah selain <i>chou-on</i>	18	さいゆう、れいゆう、ゆうえち、きゅうにゆう、よてい、こうぎょう、さんぎょう、せいかん、やつきゅう、ひしょうぐち、ちょうみか
6	Gabungan beberapa kategori kesalahan	5	a) salah meletakkan <i>chou-on</i> dan tidak menuliskan <i>chou-on</i> : おうだんほうど b) <i>chou-on</i> benar, salah selain <i>chou-on</i> dan tidak menuliskan <i>chou-on</i> : じゅうりょ c) salah menuliskan <i>chou-on</i> dan salah menulis cara baca kanji: ちゅうみか
7	Tidak menjawab	37	-

Berdasarkan tabel 3.28 dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuh kategori bentuk kesalahan, dengan kategori kesalahan yang banyak terjadi karena responden tidak menjawab sebanyak 37 kesalahan, salah menuliskan cara baca kanji 36 kesalahan, dan tidak menuliskan *chou-on* 31 kesalahan.

1. Analisis Data Wawancara

a. Pembahasan Tiap Pertanyaan Wawancara

Wawancara ini hanya diberikan kepada responden yang menjawab tes dengan kurang tepat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan responden tersebut. Untuk pembahasan mengenai hasil wawancara yaitu :

1) Pertanyaan nomor 1 : Faktor penyebab terjadinya kesalahan.

Berdasarkan hasil tes seperti yang telah dipaparkan pada pembahasan kesalahan tiap butir soal, peneliti menggunakan wawancara untuk mencari tahu penyebab kesalahan tersebut. Setelah diwawancara, ditemukan bahwa penyebab kesalahan tersebut karena responden lupa, asal menebak, kurang menguasai huruf kanji karena tidak tahu cara baca kanji dan tidak hafal kanji. Tertukar cara baca kanji yang dimaksud. Ada pula yang menjawab lupa panjang dan pendek saat menuliskan bunyi *chou-on*.

2) Pertanyaan nomor 2 : Pendapat responden mengenai penulisan bunyi panjang (*chou-on*) dalam cara baca kanji

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar responden menjawab cukup sulit. Bila melihat tabel kategori kesalahan, kategori kesalahan tidak menuliskan *chou-on* memiliki frekuensi kesalahan yang cukup banyak, sebanyak 31 jawaban yang tidak menuliskan *chou-on*. Hal ini sesuai dengan pernyataan responden bahwa penulisan *chou-on* dalam cara baca kanji merupakan hal yang cukup sulit, karena sering tertukar antara bunyi panjang dan pendek dalam cara baca kanji.

- 3) Pertanyaan nomor 3: Keberadaan mata kuliah yang membahas mengenai penggunaan *chou-on*

Jawaban yang diberikan oleh responden mengenai ada atau tidaknya mata kuliah yang membahas mengenai *chou-on* berbeda-beda. Sebagian responden menjawab ada, dan sebagian lagi menjawab tidak ada. Ada pula yang menjawab lupa mendapatkan materi *chou-on* atau tidak. Kemudian, ada pula responden yang menjawab bahwa materi mengenai *chou-on* hanya dibahas sekilas dan tidak terlalu spesifik.

Namun Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah memberikan materi mengenai *chou-on* pada awal perkuliahan saat orientasi *kana*. Responden kurang memahami materi mengenai *chou-on*, karena materi yang diberikan mengenai *chou-on* tidak terlalu detail dan hanya dibahas sekilas pada awal perkuliahan semester satu, sehingga menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap pemahaman responden mengenai *chou-on*.

- 4) Pertanyaan nomor 4: Diantara kanji *jukugo* dengan berapa *moji* dan kanji dengan *okurigana*, yang mana yang dianggap paling sulit, sulit, cukup sulit, dan tidak sulit.

Berdasarkan hasil wawancara, responden menjawab yang termasuk ke dalam kategori sangat sulit dan sulit yaitu kanji *jukugo* empat *moji*. Hal ini sesuai dengan hasil peringkat kesalahan, soal 14 yaitu mengenai kanji *jukugo* empat *moji* memiliki persentase kesalahan sebesar 48,4 %. Kemudian yang termasuk ke dalam kategori cukup sulit yaitu soal *jukugo* tiga *moji* dan soal *jukugo* dua *moji*. Namun tidak semua soal *jukugo* tiga *moji* dan *jukugo* dua *moji* termasuk ke dalam kategori cukup sulit, hanya soal yang memiliki *chou-on* lebih dari satu yang termasuk kategori cukup sulit. Seperti soal *jukugo* tiga *moji* soal 19 memiliki persentase kesalahan sebesar

45,2 % dan soal *jukugo* dua *moji* pada soal 18 memiliki persentase 41,9 %. Sedangkan yang termasuk ke dalam kategori tidak sulit yaitu soal kanji dan *okurigana*. Hal ini berbeda dengan hasil peringkat kesalahan, di mana untuk kanji dan *okurigana* seperti pada soal 10 memiliki persentase kesalahan sebesar 48,4%.

b. Penyebab Kesalahan

Sebelum mengetahui penyebab terjadinya kesalahan, peneliti telah mengelompokkan kategori kesalahan berdasarkan deskripsi kesalahan yang terdapat pada jawaban tes responden. Kemudian untuk mengetahui penyebab kesalahan tersebut, peneliti melakukan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara, penyebab kesalahan berbeda-beda pada setiap deskripsi kesalahan, peneliti pun merangkum hasil tersebut dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.29
Deskripsi Kesalahan dan Penyebab Kesalahan

Kategori Kesalahan	Deskripsi Kesalahan	Penyebab Kesalahan
Kategori 1	Tidak menuliskan <i>chou-on</i>	lupa kalau ゆう <i>yuu</i> dibaca panjang, lupa panjang atau pendeknya, tidak hafal kanji
Kategori 2	salah bunyi <i>chou-on</i>	lupa, salah tulis ちゅうしゃ <i>chuusya</i> menjadi ちょうしゃ <i>chousya</i>
kategori 3	salah menulis cara baca kanji	lupa, kalau dibaca ちゅうしゃ <i>chuusya</i> , bukan ばしゃ <i>basya</i> , ingat salah satu kanji

kategori 4	salah meletakkan <i>chou-on</i>	tahu cara baca kanjinya, tapi lupa panjang pendeknya
kategori 5	<i>chou-on</i> benar, salah kata depan	cuma ingat てい saja, jadi dijawab よてい <i>yotei</i> , lupa tidak dikasih <i>tenten</i> , ingat salah satu kanji
kategori 6	gabungan beberapa kategori kesalahan	salah posisi <i>chou-on</i> , tidak <i>chou-on</i> belakang: lupa yang panjang dan pendeknya
		salah kata depan, tidak <i>chou-on</i> : lupa, salah tulis
		salah bunyi <i>chou-on</i> , salah cara baca kanji : tidak hafal kanji
kategori 7	tidak menjawab	tidak tahu cara baca, lupa kanji, tidak hafal kanji

Berdasarkan tabel 3.29 dapat disimpulkan bahwa tiap kategori kesalahan memiliki penyebab kesalahan lebih dari satu. Seperti salah karena tidak menuliskan *chou-on* terjadi karena responden lupa. Kemudian *chou-on* benar, salah selain *chou-on* terjadi karena responden hanya hafal beberapa kanji. Ada pula deskripsi kesalahan berupa salah menulis cara baca kanji, yang dikarenakan responden tidak hafal kanji. Sehingga berdasarkan hasil tersebut penyebab kesalahan yang paling dominan adalah lupa.

c. Tipe-Tipe Kesalahan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penyebab kesalahan, peneliti menghubungkan penyebab kesalahan tersebut dengan empat tipe-tipe kesalahan yang dikemukakan oleh Richard (1970). Kemudian didapatkan hasil seperti yang telah dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.30

Tipe-Tipe Kesalahan dan Penyebab Kesalahan

Kategori Kesalahan	Tipe-Tipe Kesalahan	Penyebab Kesalahan
Kategori 1	penerapan aturan yang tidak lengkap	lupa, asal menebak, tidak tahu cara baca kanji, tidak hafal kanji.
Kategori 2	penerapan aturan yang tidak lengkap	lupa, kirain dibaca <i>shuu</i> , bukan <i>chou</i> . Lupa kalau おおさじ <i>oosaji</i> ditulis pakai おう <i>ou</i> bukan おお <i>oo</i>
	penyamarataan berlebihan	biasanya kalau bunyi panjang <i>oo</i> ditulis pakai <i>ou</i> , jadi tidak ditulis <i>oo</i>
	salah konsep	salah tulis dari ちゅうしゃ menjadi ちょうしゃ
kategori 3	penerapan aturan yang tidak lengkap	lupa, asal menebak, tidak tahu cara baca kanji, tidak hafal kanji.
	penyamarataan berlebihan	menyatakan bahwa bunyi panjang <i>oo</i> ditulis menggunakan <i>ou</i> , jadi tidak menulis <i>oo</i>
	salah konsep	Menganggap 大型 <i>oogata</i> ditulis たいけい <i>taikei</i> , salah menulis むりょう <i>muryou</i> menjadi おりょう <i>ouryou</i>
kategori 4	penerapan aturan yang tidak lengkap	lupa panjang atau tidak, tahu cara baca kanjinya, tapi lupa panjang pendeknya
kategori 5	salah konsep	karena saat dibaca さゆう <i>sayuu</i> , jadi kalau dituliskan menjadi さいゆう <i>saiyuu</i>
	penerapan aturan yang tidak lengkap	lupa, asal menebak cara baca kanji, tidak hafal kanji, hafal salah satu kanji, tertukar dengan cara baca kanji yang lain

kategori 6	penerapan aturan yang tidak lengkap	lupa yang panjang dan pendeknya, salah tulis, tidak hafal kanji
kategori 7	penerapan aturan yang tidak lengkap	tidak tahu cara baca, lupa kanji, tidak hafal kanji

Berdasarkan tabel 3.30 dapat disimpulkan bahwa dari tujuh kategori, penyebab kesalahan terjadi dikarenakan lupa, tidak hafal kanji, hanya ingat salah satu kanji, dan alasan lainnya. Sehingga terdapat tiga tipe kesalahan pada penelitian ini, yaitu : Penerapan aturan yang tidak lengkap, salah menghipotesiskan konsep dan penyamarataan berlebihan. Tipe penerapan aturan yang tidak lengkap merupakan tipe kesalahan yang paling banyak terjadi, karena pada setiap kategori kesalahan lupa menjadi salah satu penyebab kesalahan terbanyak.

Kemudian tipe kesalahan salah konsep terjadi karena terjadi salah menafsirkan suatu teori. Seperti pada kasus cara baca さゆう *sayuu*, bila dituliskan menjadi さいゆう *saiyuu*. Sedangkan penyamarataan berlebihan terjadi karena menganggap semua teori itu sama. Seperti pernyataan bahwa bunyi panjang *oo* selalu ditulis menggunakan *ou*, jadi tetap menulis *ou* walaupun pada soal tes terdapat soal menggunakan bunyi panjang *oo*.

3. Hasil Penelitian

a. Peringkat Kesalahan

Berdasarkan pembahasan analisis hasil tes, dari 20 soal yang telah diberikan kepada responden, soal-soal tersebut memiliki peringkat kesalahan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti menyajikan peringkat kesalahan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.31
Peringkat Kesalahan Tiap Butir Soal

Peringkat	Soal	Persentase (%)	Peringkat	Soal	Persentase (%)
1	凍る	48,4 %	11	左右	16,1 %
2	横断歩道	48,4 %	12	安定	16,1 %
3	調味料	45,2 %	13	無料	16,1 %
4	終了	41,9 %	14	非常口	16,1 %
5	遊園地	38,7 %	15	営業	12,9 %
6	大型	32,3 %	16	正確	12,9 %
7	文法	32,3 %	17	経営	12,9 %
8	牛乳	22,6 %	18	表現	12,9 %
9	野球	22,6 %	19	大さじ	9,7 %
10	駐車	16,1 %	20	関係	3,2 %

Peringkat kesalahan dengan tingkat kesalahan tertinggi terdapat pada soal nomor 10 yaitu soal 凍る *kooru* dan 14 yaitu 横断歩道 *oudan hodou* dengan nilai 48,4%. Sedangkan peringkat kesalahan dengan tingkat kesalahan terendah terdapat pada soal nomor 6 yaitu kanji 関係 *kankei*, dengan nilai 3,2%. Berdasarkan hasil wawancara, responden menyatakan bahwa kanji *jukugo* empat *moji* termasuk ke dalam kategori sangat sulit

dan sulit. Hal ini sesuai dengan hasil peringkat kesalahan di atas, soal 14 yaitu mengenai kanji *jukugo* empat *moji* memiliki persentase kesalahan sebesar 48,4 %. Kemudian yang termasuk ke dalam kategori cukup sulit yaitu soal *jukugo* tiga *moji* dan soal *jukugo* dua *moji* yang memiliki *chou-on* lebih dari satu yang termasuk kategori cukup sulit.

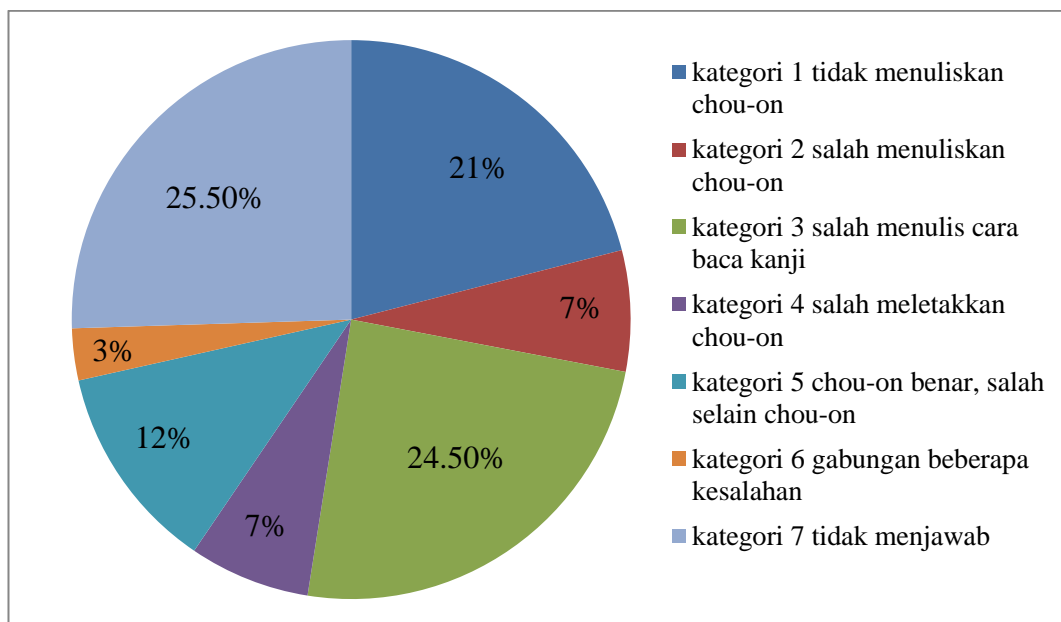
Seperti *jukugo* tiga *moji* pada soal 19 memiliki persentase kesalahan sebesar 45,2 % dan *jukugo* dua *moji* pada soal 18 memiliki persentase 41,9 %. Sedangkan yang termasuk ke dalam kategori tidak sulit yaitu soal kanji dan *okurigana*. Namun hal ini berbeda dengan hasil peringkat kesalahan, di mana untuk kanji dan *okurigana* seperti pada soal 10 memiliki persentase kesalahan sebesar 48,4%.

b. Kategori kesalahan

Pada penelitian ini ditemukan tujuh tipe kesalahan yang terjadi saat menuliskan cara baca kanji yang memiliki *chou-on* dengan persentase sebagai berikut.

Diagram 3.2

Persentase Kategori Kesalahan



Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kategori kesalahan karena responden tidak menjawab memiliki persentase terbesar dengan 25,50%, kemudian salah menuliskan cara baca kanji dengan 24,50%, dan tidak menuliskan *chou-on* dengan 21%. Untuk kategori kesalahan dengan persentase terkecil yaitu gabungan beberapa kesalahan 3%.

c. Faktor Penyebab Kesalahan

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesalahan responden saat menuliskan cara baca kanji N3 yang memiliki *chou-on* karena responden lupa, asal menebak, kurang menguasai huruf kanji karena tidak tahu cara baca kanji dan tidak hafal kanji, serta tertukar cara baca kanji yang dimaksud. Ada pula yang menjawab lupa panjang dan pendek saat menuliskan bunyi *chou-on*.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesalahan yang paling memengaruhi kesalahan dalam menuliskan cara baca kanji level N3 yang memiliki *chou-on* adalah lupa. Seperti lupa cara baca kanji, lupa kanji yang dibaca panjang dan pendek, lupa kanji, dan lainnya. Berdasarkan teori tentang perbedaan antara kesalahan (*errors*) dan kekeliruan (*mistake*), apabila kesalahan terjadi karena keterbatasan mengingat sesuatu atau karena sifat lupa termasuk ke dalam kategori kekeliruan (*mistake*). Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut pada penelitian ini kesalahan dalam menuliskan cara baca kanji terjadi karena kekeliruan (*mistake*).

d. Tipe-Tipe Kesalahan

Setelah mengetahui penyebab kesalahan, peneliti menghubungkannya dengan tipe-tipe kesalahan yang telah dipaparkan pada Bab 2. Terdapat empat tipe-tipe kesalahan menurut Richard (1970: 6) yaitu penyamaratan

berlebihan, pengabaian batasan aturan, penerapan aturan yang tidak lengkap, dan salah menghipotesiskan konsep.

Dari hasil yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa, terdapat tiga tipe kesalahan yang terjadi berdasarkan faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh responden.

- 1) Tipe kesalahan penerapan aturan yang tidak lengkap, merupakan tipe kesalahan yang paling banyak terjadi, karena semua kategori kesalahan termasuk dalam penerapan aturan yang tidak lengkap. Penyebab terjadinya kesalahan tipe ini karena kurangnya pemahaman responden terhadap suatu materi, seperti lupa antara *chou-on* dan bukan *chou-on*, tidak tahu kanji, lupa cara baca kanji, tertukar dengan kanji lainnya, dan alasan lainnya.
- 2) Tipe salah konsep terjadi karena kesalahan responden pada saat menuliskan huruf *hiragana*. Salah satu contoh salah konsep berdasarkan penyebab kesalahan seperti salah menulis むりょう menjadi おりょう. Salah menuliskan cara baca *kun-yomi* dan *on-yomi* kanji.
- 3) Tipe penyamarataan berlebihan paling sedikit terjadi, hal ini terjadi pada satu responden saja. Di mana responden tersebut melakukan kesalahan yang sama secara berulang. Yaitu menuliskan *chou-on* oo menggunakan おう bukan おお.